

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA SISWAKELAS VIII**

SMP NEGERI 23 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN

2017/2018

Oleh :

Muhammad Dhony Imam Meny (13501139)

Lydia Ersta. K

Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, Populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 228 siswa dengan sampel yang berjumlah 64 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan penguasaan kontenterhadap pemanfaatan media sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $= 28,170$. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.f = N - 1 (64-1) = 63$, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $= 1,669$, dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , atau $28,170 > 1,667$. Sehubungan dengan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: *Layanan Penguasaan Konten, Pemanfaatan Media Sosial*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, dan bisa saja dalam proses pencarian jati diri itu remaja tersebut melalui jalan yang benar atau jalan yang salah. Apabila remaja gagal dalam mengembangkan rasa identitasnya, maka remaja akan kehilangan arah. Memang kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia, dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi.

Beberapa alasan membuat komunikasi dunia maya menjadi lebih nyaman dan lengkap dari pada berkomunikasi langsung dengan bertatap muka pada dunia nyata. Mengingat masa remaja adalah masa pencarian jati diri. Dengan kata lain, remaja masih belum memiliki pegangan hidup yang kuat. Hal itu sangat berbahaya, sebab dunia maya media sosial terdiri atas individu ataupun kelompok dengan kemungkinan karakter baik maupun buruk.

SMP Negeri 23 Surakarta sendiri hampir 80% peserta didik memiliki media sosial dan dari jumlah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 228 siswa itu sendiri hampir 75% (± 154 siswa) peserta didik yang memiliki akun media sosial. Dan dari jumlah pemilik akun media sosial itu sekitar 45% (± 90 siswa) dari mereka belum memahami pemanfaatan media sosial positif. Kurangnya siswa memahami cara pemanfaatan media sosial yang menyebabkan siswa saling mengolok-olok, karena siswa mengupload foto atau video temannya yang seharusnya

tidak pantas dipublikasikan di media sosial.

Apabila seseorang remaja berhubungan dengan pihak yang baik di media sosial, mungkin remaja akan terpengaruh menjadi individu yang lebih baik. Masalahnya, jika remaja belum memiliki pegangan diri sejatinya, terhubung dengan pihak yang berperilaku buruk di media sosial, maka hal itu berpotensi menjerumuskan remaja ke dalam keburukan pula. Hasil penelitian yang relative berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dilakukan penelitian Tentang: “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Positif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Sekitar 45% siswa di kelas kurang memahami fungsi dan kegunaan media sosial secara positif.
2. Belum optimalnya pemberian layanan penguasaan konten dalam upaya pemanfaatan media sosial yang positif pada siswa.

Pembatasan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, agar pembahasan masalah dalam penulisan tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Positif Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Positif Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah “Untuk mengetahui ada tidaknya “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Positif Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

Deskripsi teori

a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012: 89). Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya.

a. Pengertian Media Sosial

Menurut (Zarella, 2010: 2-3) Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi web berbasis internet. Yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi dan saling berbagi membentuk jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri yang dapat diproduksi dan dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2018.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian eksperimen kuantitatif, maksudnya adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau faktor-faktor lain yang mengganggu (Suharsini Arikunto, 2006: 3).

1. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. (Sugiyono, 2014:72)

2. Strategi Penelitian

Strategi Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai hal Pemanfaatan Media Sosial Positif sebelum adanya pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten yang akan

- diberikan terhadap siswa kelas VIII.
- b. Merencanakan dan melaksanakan treatment dengan memberikan layanan penguasaan konten
 - c. Mengukur kembali pemahaman siswa tentang Pemanfaatan Media Sosial Positif setelah adanya pemberian Layanan Penguasaan Konten.
 - d. Memperoleh hasil Perbandingan antara sebelum dan sesudah pemberian Layanan Penguasaan Konten tentang Pemanfaatan Media Sosial Positif dari siswa kelas VIII.

Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015: 80). Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130).

Berdasarkan pengertian populasi yang telah dijabarkan diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 228 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugiyono, 2015: 81). Sampel adalah bagian atau populasi yang diteliti". (Suharsimi Arikunto, 2006:131).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas

VIII dari kelas (VIII A-VIII H) SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah $\pm 30\%$ dari keseluruhan siswa yaitu 64 siswa dari 228 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015: 82). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive random sampling* atau undi secara acak, sampel diambil 8 siswa dari kelas VIII A- VIII H.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*Questioner*)

Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2015: 142).

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup.

a. Angket Langsung

Angket langsung adalah angket yang disampaikan kepada orang yang diminta informasinya tentang dirinya.

b. Angket Tertutup (angket bentuk pilihan)

Angket tertutup adalah responden diminta untuk memberikan pilihan

atau memilih satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan.

I. Langkah-langkah Menyusun Angket

Penyusunan angket didasarkan pada kisi-kisi angket yang sudah dibuat sebelumnya. Angket yang akan dibagikan kepada responden terlebih dahulu disusun dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Langkah-langkah penyusunan angket secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Spesifikasi Data

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu perlu menyusun konsep yang menjadi pusat perhatian dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian tersebut. Konsep angket perlu dijabarkan dalam aspek yang dapat diukur dan ditentukan indikatornya.

b. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Dari variabel dan indikator yang telah dirumuskan dapat dibuat kisi-kisi angket. Dengan kisi-kisi angket tersebut dapat diperoleh pedoman penyusunan item-item angket.

c. Penyusunan Item Angket

Penyusunan item angket sebagai alat ukur, didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya. Setelah indikator-indikator ditetapkan, kemudian dituangkan ke dalam item-item angket yang terdiri dari item positif dan item negatif.

Jumlah item yang digunakan untuk mengukur variabel kerja kelompok sebanyak 55 item. Untuk mengetahui jumlah skor seorang responden maka dibuat alternatif jawaban sebanyak 4 untuk tiap itemnya, yaitu:

- i. Sangat sesuai, skor 4

- ii. Sesuai, skor 3

- iii. Tidak sesuai, skor 2

- iv. Sangat tidak sesuai, skor 1

Sedangkan butir yang bersifat negatif berlaku sebaliknya.

2. Dokumentasi

a. Pengertian Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 236) metode dokumentasi adalah “Cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, legger, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa metode dokumentasi ialah suatu penyelidikan yang ditujukan pada data yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen data, pengukuran variabel dapat digunakan untuk mengukur secara tepat mengenai permasalahan yang dibahas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Setelah soal disebar dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis untuk menguji validitas dari butir/item soal tersebut. Pengukuran validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product*

moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsini Arikunto, 2006: 72)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah Sampel
- X = Jumlah nilai X (Skor Item)
- Y = Jumlah Nilai Y (Skor Total)

Hasil analisis uji coba validitas butir pertanyaan pemanfaatan media sosial diperoleh kesimpulan bahwa dari 35 butir pertanyaan yang diujicobakan, ada 29 pertanyaan yang valid dan 6 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu 7, 15, 16, 23, 29, dan 35. Ke-6 pertanyaan tersebut tidak valid karena nilai R hitungnya lebih kecil dari nilai R tabelnya yaitu 0.246. Ke 29 pertanyaan yang valid tersebut digunakan untuk pertanyaan penelitian pemanfaatan media sosial.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria yang dikemukakan Nunnally dalam Imam Ghozali (2005: 42) bahwa “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60; sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* ≤ 0.60 maka tidak reliabel”.

Hasil uji reliabilitas angket pemanfaatan media sosial yang dihitung dengan rumus

koefisien alpha cronbach dihasilkan nilai r-hitung = 0.754. Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai r-hitung > r-tabel. Hasil perhitungan reliabilitas pemanfaatan media sosial menunjukkan peningkatan media sosial bahwa nilai r-hitung = 0.754 > 0.6. Berdasarkan kriteria diatas maka dapat disimpulkan angket pertanyaan pemanfaatan media sosial dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul terutama data yang diperlukan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan data rumus uji-t (t-test) :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\Sigma d^2}{N[N-1]}}}$$

(Fadjeri, 2011: 44)

Keterangan :

- t = Nilai t hitung
- Md = Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test
- Σd = Deviasi masing-masing subjek
- N = Banyaknya subjek

HASIL PENELITIAN

1. Uji hipotesis

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan signifikan pemanfaatan media sosial dilakukan uji t berpasangan. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel pengujian peningkatan kegunaan pemanfaatan media sosial

	Mea n	Thitu ng	sig.	kesimpul an
Prete s	70.1 4	28.17 0	0,00 0	Signifika n
Post es	78.4 2			

Pengambilan keputusan :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 di terima,
Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak

Keputusan :

Probalitas/Sig sebesar 0,000. Oleh karena probalitas/sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. yang artinya terdapat peningkatan signifikan pemanfaatan media sosial. Peningkatan berupa rata-rata pemanfaatan media sosial sebelum layanan sebesar 70.14 yang termasuk kategori cukup. Kemudian setelah layanan menjadi 78.42 yang termasuk kategori baik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan “ada pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemanfaatan media sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta pada tahun pelajaran 2017/2018.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil penelitian yang menunjukkan ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar 28,170 sertada positif, lebih besar dari nilai t_{tabel} baik taraf signifikan 5% maupun 1%. Nilai t_{hitung} bertanda positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang searah, dimana apabila layanan informasi lebih tingkatan, maka Pemanfaatan Media

Sosial siswa juga semakin baik. Sebaliknya apabila layanan penguasaan konten menurun, maka Pemanfaatan Media Sosial siswajuga akan buruk.

Semakin baiknya Pemanfaatan Media Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diberikan layanan penguasaan konten, dapat diketahui dari data distribusi frekuensi. Pemanfaatan Media Sosial sebelum layanan penguasaan konten, skor tertinggi sebesar 70.138 dan skor terendah 60.34. Sementara setelah dilakukan layanan penguasaan konten, skor tertinggi Pemanfaatan Media Sosial meningkat menjadi 78.421 dan skor terendahnya menjadi 68,97. Begitu juga dengan nilai rata-ratanya, dimana Pemanfaatan Media Sosial sebelum diberi layanan penguasaan konten sebesar 70.138. Setelah dilakukan layanan penguasaan konten nilai rata-rata Pemanfaatan Media Sosial meningkat menjadi sebesar 78,422.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya layanan penguasaan konten memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan Media Sosial dalam kehidupannya sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Adanya layanan penguasaan konten ini, siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, Pemanfaatan Media Sosial lebih baik, diantaranya mampu menggunakan media sosial dengan lebih baik seperti untuk mencari informasi tentang pengetahuan, pelajaran, tugas sekolah, untuk online shop, chatting dengan teman, dan tau kapan harus menggunakan media sosial yang baik supaya bisa menjadi pribadi yang baik.

Setelah diberikan layanan penguasaan konten, siswa juga bisa menggunakan media sosial dengan baik, diantaranya tidak membully orang lewat media sosial, tidak bermalas-malasan, tidak terganggu waktu belajar, tidak berbicara kotor lewat media sosial, dan sudah tidak menggunakan media sosial di jam pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 28,170. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.b = N - 1 (64-1) = 63$, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,669. Menunjukkan, bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , atau $28,170 > 1,669$. Sehubungan dengan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: “Ada pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemanfaatan media sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”, terbukti kebenarannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

Kepada siswa agar menjadikan media sosial sebagai sarana pembelajaran, sehingga dapat menunjang dalam proses belajar mengajar yang lebih modern dan juga siswa diharapkan agar dapat menggunakan media sosial secara baik

dengan cara mampu memilah waktu, antara waktu belajar belajar dan waktu menggunakan media sosial, agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

2. Untuk Sekolah

Menjadikan media sosial sebagai media berbasis teknologi sehingga dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Selain itu, perlu adanya pembinaan atau sosialisai terhadap siswa agar mereka mengerti bagaimana cara menggunakan media sosial yang baik dan benar.

3. Untuk Guru BK

Guru BK, hendaknya lebih meningkatkan pemberian layanan penguasaan konten kepada para siswanya, mengingat layanan penguasaan konten ini dapat meningkatkan pemanfaatan media sosial yang bersifat positif khususnya di dalam lingkungan sekolah dan di luar sekolah.

4. Untuk Orang Tua

Diharapkan orangtua menjadikan media sosial sebagai salah satu fasilitas yang berbentuk proses pendewasaan nilai moral anak, serta orang tua harus mendampingi anaknya mengenali karakteristik layanan teknologi informasi yang digunakan, seperti dengan cara orang tua memiliki akun media sosial sehingga dapat mengawasi kegiatan anak di dunia maya secara langsung. Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh seorang anak untuk dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diharapkan.

5. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan masalah penggunaan media sosial lebih mengkaji tentang model-model pembelajaran yang berbasis

media sosial, memperdalam atau menambahkan masalah dampak positif dan negatif apa yang dapat ditimbulkan dari pengguna media sosial terhadap aspek lain dari kompetensi warga negara.

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga dapat menggali lebih mendalam fenomena penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- ArikuntoSuharsimi.2006.*Prosedurpenelitian-suatupendekatanpraktik*.Jakarta:RinekaCipt.
- Fadjeri. 2011. *Statistik 1*. Surakarta:Universitas Slamet Riyadi.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Prayitno, 2012. *Layanan Penguasaan Konten (Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung)*.Padang : Universitas Negeri Padang
- Sugiyono. 2015. *Metodepenelitiankuantitatifkualitatifdan R & D*. Bandung:Alfabet.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zarella. 2010. *The Social Media Marketing Book*.Oreilly Media. USA